

## MEMBANGUN PERILAKU ORGANISASI YANG SESUAI KEBUTUHAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA PADA PEMULUNG PENGUMPUL BARANG BEKAS BINAAN YAYASAN LA TANSIA JAKARTA SELATAN

<sup>1</sup>Mahnun Mas'adi, <sup>2</sup>Suyatin, <sup>3</sup>Rachmawaty

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen01017@unpam.ac.id](mailto:dosen01017@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengumpul/ pemulung barang bekas, pentingnya mempelajari perilaku organisasi bukan sekadar memahami dan menjelaskan apa yang sedang terjadi pada saat ini, tetapi juga bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan mengapa pola aktivitas tersebut berjalan ajek. Bagi para manajer, pemahaman seperti ini dirasa sangat penting sebab dengan memahami apa yang sedang terjadi bisa digunakan untuk mengantisipasi dan memprediksi hal-hal yang sama dan yang mungkin terjadi di masa datang. Demikian pula dengan mengacu pada pola kejadian sebelumnya, kita bisa mengambil keputusan-keputusan penting yang berguna bagi organisasi di masa mendatang sehingga jalannya organisasi bisa semakin stabil dan organisasi bisa hidup lebih lama

**Kata Kunci:** Perilaku Organisasi, Pengumpul Barang Bekas

### Abstract

*The purpose of this Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to scrap collectors/scavengers, the importance of studying organizational behavior is not just understanding and explaining what is happening at this time, but also being able to identify the factors that cause why the activity pattern is running. For managers, this kind of understanding is very important because understanding what is happening can be used to anticipate and predict the same things that may happen in the future. Similarly, by referring to the pattern of previous events, we can make important decisions that are useful for the organization in the future so that the course of the organization can be more stable and the organization can live longer*

**Keywords:** Organizational Behavior, Scrap Collector

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Khususnya dalam memajukan organisasi pengumpul barang bekas

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2

dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Khususnya dalam memajukan ekonomi

kreatif pengepul barang bekas .

Fenomena yang terjadi pada pengepul barang bekas sekarang adalah ketidakseuaian perilaku organisasi para pengepul barang bekas, maka dari itu dengan program mengenai penyesuaian perilaku organisasi melalui pelatihan dengan tema "Membangun Perilaku Organisasi yang Sesuai Kebutuhan Masyarakat dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga" diharapkan terjadi kesesuaian dan efektifnya organisasi para pengepul/pemulung barang bekas binaan Yayasan La Tansa tersebut.

Menarik untuk dicermati, dalam konteks kehidupan komunitas pemulung, biasanya diawali oleh pembebasan (membeli) lahan kosong yang dilakukan oleh orang yang nantinya akan menjadi ketua komunitas pemulung tersebut. Setelah itu, sang ketua mulai membentuk komunitas pemulung dengan cara merekrut pemulung secara informal berdasarkan kekerabatan dan rekomendasi dari anggota sebelumnya. Bagi mereka yang ingin menjadi pemulung, bergabung dengan komunitas semacam ini memberikan keuntungan. Paling tidak, mereka dapat menempati bangunan yang disediakan pemilik lahan sebagai tempat tinggal dan menyimpan hasil pulungannya.

Kerja sama antara dua orang atau lebih boleh jadi dianggap sebagai upaya yang bersifat natural. Selain sebagai makhluk individu, manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial (*socialbeing*). Manusia, menurut pandangan ini, tidak bisa melepaskan ketergantungannya pada orang lain. Namun, harus diakui pula munculnya kerja sama tersebut tidak terjadi semata-mata bersifat alamiah, tetapi karena keterbatasan masing-masing individu.

Oleh sebab itu, kerja sama antara dua orang atau lebih sesungguhnya bertujuan agar di antara mereka bisa saling membantu untuk mencapai tujuan, meski tujuan mereka bukan tidak mungkin berbeda. Gambaran ini menunjukkan bahwa perbedaan tujuan sesungguhnya tidak menghalangi mereka menjalin kerja sama selama mereka bisa memenuhi kebutuhan dan tujuan masing-masing. Jika katakanlah ikatan kerja sama ini dianggap efektif, sangat boleh jadi bentuk kerja sama yang semula bersifat temporer kemudian diatur dengan pola kegiatan yang lebih tersistem, terstruktur, dan

masing-masing memiliki tanggung jawab sesuai dengan peran yang terlebih dahulu mereka sepakati. Pola kerja sama semacam ini sering disebut sebagai organisasi

Menurut Robbins dalam Wibowo (2013:37) adalah "sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkatan bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi". Menurut Graham dalam Siswadi (2012:71) "Budaya organisasi adalah norma, keyakinan, sikap dan filosofi organisasi. Kebudayaan adalah suatu sistem nilai, keyakinan, dan norma-norma yang unik yang dimiliki secara bersama oleh anggota suatu organisasi" (Sudarso et al., 2023)



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Penjelasan di atas secara tidak langsung menegaskan bahwa ketika seseorang atau sekelompok orang mendirikan organisasi tujuan akhirnya bukan sekadar berdiri kokohnya organisasi tersebut, melainkan agar orang-orang yang terlibat di dalamnya bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Menjadi anggota organisasi La Tansa, membuat semakin banyak dan semakin variatif kebutuhan mereka, semakin mereka terlibat pada organisasi, tuntutan keadilan dan penghargaan yang diterima menjadi faktor utama dalam motivasi pengumpul barang bekas La Tansa

Keadilan disini ditunjukkan oleh perbandingan yang memadai antara input pekerjaan individu (misalnya keterampilan) dengan imbalan atas input tersebut (misalnya pendapatan).

Pengumpul barang bekas akan lebih termotivasi apabila rasio antara input dan output yang dimiliki sama dengan rasio input dan output yang serupa yang dimiliki oleh pengumpul barang yang lain. Oleh karena itu Ketua Organisasi pengumpul barang bekas La Tansa hendaknya dapat menjamin adanya keadilan dan kejujuran

dalam organisasi

Yayasan La Tansa adalah suatu organisasi sosial, yang memberikan tempat tinggal dan bantuan baik berupa materi maupun dari segi mental agar para pengumpul/pemulung tersebut berfungsi secara social dan dapat meningkatkan perkonomian keluarga

Melalui Yayasan La Tansa ini para pengumpul barang bekas dapat memperoleh kemudahan baik dari segi tempat tinggal dan bantuan untuk anak anak mereka dalam menempuh Pendidikan dasar. Kami para Dosen Jurusan Manajemen Universitas Pamulang berkesempatan bersinergi dengan pihak Yayasan, untuk mentransfer sedikit ilmu yang kami peroleh, agar para pengumpul barang bekas tidak hanya mencari, mengumpulkan dan menjual barang bekas nya ke pihak ketiga, namun dengan harapan dapat menjadikan kesesuaian dan efektif nya organisai para pengepul/pemulung barang bekas binaan Yayasan La Tansa tersebut.

#### **METODE**

Dengan menggunakan diskusi dan pelatihan cara membangun perilaku organisasi yang sesuai kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga diskusi kelompok penyuluhan ini di harapkan untuk menjadikan kesesuaian dan efektif nya organisai para pengepul/pemulung barang bekas binaan Yayasan La Tansa tersebut., Metode kegiatan ini adalah mendatangi Mushola dan para pengumpul/pemulung barang bekas tersebut dan memberikan sedikit wawasan dan diskusi akan pentingnya membangun perilaku organisasi yang sesuai kebutuhan masyarakat

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk adalah mengendalikan perilaku manusia dalam organisasi. Harus kita sadari bahwa tidak semua perilaku manusia dalam organisasi selaras dan cocok dengan kepentingan organisasi, mengingat berkumpulnya beberapa orang dalam organisasi berasal dari beberapa latar belakang keluarga, pendidikan, dan karakter yang berbeda. Di samping itu, mereka juga mempunyai kepentingan yang berbeda. Oleh

karena itu, perilaku manusia dalam organisasi harus dikendalikan dengan pengertian perilaku yang disfungsional harus dihindarkan. Sebaliknya, perilaku yang diharapkan perlu didorong dan ditumbuhkembangkan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Mengendalikan perilaku manusia bukan merupakan sesuatu yang tidak mungkin, mengingat bidang studi ini mempunyai berbagai macam teknik dan bermacam-macam cara untuk melakukan intervensi terhadap perilaku manusia. Demikian juga mengendalikan perilaku manusia bukan sekadar mengawasi atau mengarahkannya, tetapi sekaligus, jika diperlukan, mengubahnya manakala perilaku tersebut disfungsional. Sebagai contoh, seorang karyawan yang biasa bekerja mandiri tentunya sangat baik bagi pengembangan karier dirinya. Perilaku semacam ini juga memberi kontribusi positif dalam pencapaian tujuan organisasi. Itu sebabnya dalam batas-batas tertentu perilaku ini juga sangat diharapkan dan mendapat dukungan dari organisasi. Namun, jika kebiasaan kerja mandiri kemudian mengakibatkan orang tersebut enggan membantu orang lain yang sedang menghadapi kesulitan dalam bekerja (karena orang yang biasa kerja mandiri umumnya mengharap orang lain juga bekerja mandiri), perilaku tersebut bisa dianggap disfungsional dan harus diubah atau paling tidak harus dikendalikan. Lebih-lebih perilaku semacam ini semakin tidak pas jika organisasi tempat mereka bekerja sangat menjunjung nilai-nilai kebersamaan (*collectivism*), bukan nilai-nilai individualisme

Materi penyuluhan dan pemberian motivasi dan membentuk dan membangun membimbing dalam membangun rasa percaya diri dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Bimbingan ini bagaimana cara membangun rasa percaya diri dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Tidak adanya yang membimbing Pemulung/ Pengumpul Barang Bekas Binaan Yayasan La Tansa Jakarta, untuk membangun rasa percaya diri dalam menciptakan komunikasi yang efektif, sehingga mereka ragu dalam mengembangkan potensinya. Bimbingan diperlukan agar pihak mitra yaitu Pemulung/ Pengumpul Barang Bekas Binaan

Yayasan La Tansa Jakarta dan mahasiswa agar dapat terarah dan terprogram dalam menjalankan dan mengembangkan potensinya menjadi insan yang mandiri dan lebih baik dalam berorganisasi.

Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan La Tansa Jakarta Selatan Jl. H. Muchtar Raya No.44, RT.10/RW.1, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15156

Berikut adalah pembahasan materi :



Gambar 2. Peserta PKM

1. Saat permulaan dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan ice breaking dan brain gym agar peserta PKM dapat lebih termotivasi mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. b. Sambutan sebagai pembuka dari rangkaian acara oleh Ketua Pelaksana PKM dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan Ketua Yayasan La Tansa, Ibu Hj. Hosrita Yusda, serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar. c. Penyajian materi kegiatan Pemberian Materi PKM dengan tema "Memahami Pasar Konsumen Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga". dapat diartikan sebagai individu dengan karakter yang dinamis, penuh semangat, optimis, memiliki daya juang, dan bergejolak.
2. Pelatihan Cara Membangun Perilaku Organisasi Yang Sesuai Kebutuhan Masyarakat Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga Pihak Mitra yaitu Pemulung/ Pengumpul Barang Bekas Binaan Yayasan La Tansa Jakarta Selatan dan Mahasiswa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan

mudah dipahami bagaimana Membangun Perilaku Organisasi Yang Sesuai Kebutuhan Masyarakat Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga.

## PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan Ketua Yayasan La Tansa dan Perwakilan pengumpul barang bekas, hari kedua adalah survei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hari ketiga adalah kegiatan penyuluhan dan diskusi.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Yayasan La Tansa Jakarta Selatan Jl. H. Muchtar Raya No.44, RT.10/RW.1, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15156 telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersama-sama meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf , *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Jakarta: Rineka, 1995
- Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011
- Ambar Tegu Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Yogyakarta* : Gava Media, 2017
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1-153. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang

- Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Dr. Aprilia Theresia, NTP, M. Si., et. al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Drs. Abu Huraerah, M.Si, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, Bandung : Humaniora, 2008
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6268>
- Eka, P. D., et al. (2020). Pengelolaan Keuangan Ponpes Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Di Panti Asuhan Ikhwaniyah Cinta Yatim Dan Dhuafa. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 35-40.
- Garry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Indeks, 2003.
- Goris Mustaqim, Heri Mohamad Tohari, *Pemuda Membangun Bangsa dari Desa*, Bandung: Synergia Publishing, 2010.
- Hanny, R., Nurhadi, A. N., Nurismalatri, N., Harsono, Y., & Fitria, J. R. (2020). Pemberdayaan Usaha Kreatif Dengan Manajemen Keuangan Untuk Memaksimalkan Laba Di Rumah Gemilang Indonesia Al Azhar, Sawangan Depok. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6040>
- Sudarso, A. P., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Ta ' dibul Ummah Bogor Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Ta ' dibul Ummah Bogor " 3 . Apakah terdapat pengaruh budaya organisasi dan motivasi secara simultan terhadap 3 . Untuk m. *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Ta'dibul Ummah Bogor*, 7(1), 389-398. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4288/http>
- Syafaah, L. R. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pemulung di Kota Malang (Studi Kasus: TPA Supit Urang Desa Mulyorejo Kota Malang). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UB*, 2(2), 1-17.
- Isbandi Rukminto Adi, *Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Paeno, P., et al. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M. S., Dr. Ir. H. Poerwoko Soebiato, M.Si., *Pemberdayaan masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudarso, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Mulia Buana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i1.659>
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Inovasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v5i1.y2018.p1-18>
- Wicaksono, W., Suyatin, S., Rachmawaty, R., Cahyadi, E., & Adie, P. G. K. (2021). Prinsip Dasar Berwirausaha dan Cara Peminjaman Modal Usaha dari Perbankan Untuk UMKM Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Cabang Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 1(2), 33-38. <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.83>